



**ANALISIS PENGEMBANGAN KECAMATAN SIBOLANGIT SEBAGAI  
KAWASAN STRATEGIS CEPAT TUMBUH KABUPATEN DELI SERDANG  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

M. Farouq Gazhali Matondang \*

Program Pascasarjana, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta, Indonesia

*Diterima Februari 2017, Disetujui April 2017; Dipublikasikan Juni 2017*

---

**Abstrak**

Kawasan Strategis Cepat Tumbuh (KSCT) merupakan program nasional yang tertuang dalam dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 29 tahun 2008, adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui lokasi-lokasi wisata yang terdapat di Kecamatan Sibolangit (2) melakukan penilaian terhadap kondisi internal dan eksternal Kecamatan Sibolangit. (3) merumuskan kebijakan dalam pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh Kecamatan Sibolangit. Metode pengumpulan datayang digunakan adalah deskriptif survey, Setelah data diperoleh dari data sekunder ataupun primer analisis selanjutnya menggunakan Analisis SWOT yang digunakan untuk mengetahui strategi-strategi dalam pembangunan daerahnya dengan menggunakan teknik observasi lapangan dan studi literatur. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Kecamatan Sibolangit terdapat wisata alam , sejarah dan wisata buatan (2) kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam mengembangkan daerahnya sebagai daerah pariwisata (3) dari hasil analisis SWOT menemukan rumusan strategi yang mampu menjadikan Kecamatan Sibolangit menjadi kawasan strategis yang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar

**Kata Kunci:**KSCT, Pengembangan

**Abstract**

*Growing Strategic Area Growth (KSCT) is a national program contained in the rules of the Minister of Home Affairs number 29 of 2008, while the purpose of this study is (1) to know the tourist locations located in District Sibolangit (2) to assess the internal conditions and external Sibolangit District. (3) to formulate policies in the development of rapidly growing strategic areas of Sibolangit Subdistrict. Data collection method used is descriptive survey, after data obtained from secondary data or primary analysis further use SWOT analysis which is used to know the strategy in development area by using technique of field observation and literature study. The results obtained from this research are (1) Sibolangit Subdistrict, there are natural tourism, history and artificial tourism (2) lack of participation of villagers in developing their area as tourism area (3) from result of SWOT analysis find strategy formula that able to make Sibolangit become area strategic influential in improving the economy of the surrounding community*

**Keywords:** KSCT, Development

**How to Cite:**How to Cite : Matondang.F.M. (2017). Analisis Pengembangan Kecamatan Sibolangit Sebagai Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara 5 (1): 1-5

---

\*Corresponding author:

E-mail: [m.farouq.ghazali.matondang@gmail.com](mailto:m.farouq.ghazali.matondang@gmail.com)

P-ISSN-2549-9165

e-ISSN:2580-2011

**PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang khususnya Pasal 34 mengamanatkan kepada Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota untuk melakukan perumusan kebijakan strategis operasionalisasi rencana tata ruang wilayah dan rencana tata ruang kawasan strategis; perumusan program sektoral dalam rangka perwujudan struktur ruang dan pola ruang wilayah dan kawasan strategis; dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan program pemanfaatan ruang wilayah dan kawasan strategis. Dengan demikian, secara eksplisit ketentuan ini mewajibkan kepada Pemerintah di setiap jenjang untuk menetapkan Kawasan Strategis Nasional, Provinsi, maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya. Di tingkat Kabupaten/Kota, ketentuan tersebut juga telah menggariskan bahwa kawasan strategis kabupaten/kota merupakan wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten/kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.

Selanjutnya di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pengembangan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh di Daerah secara mendetail telah diatur bagaimana proses penetapan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh (KSCT) di daerah. KSCT sendiri merupakan bagian dari Kawasan Strategis Provinsi, Kabupaten dan Kota yang telah berkembang atau potensial untuk dikembangkan karena memiliki keunggulan sumber daya dan geografis yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, pada dasarnya pengembangan KSCT di daerah ditujukan untuk mendorong percepatan pengembangan kawasan yang berpotensi sebagai pusat pertumbuhan wilayah, mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah dan mendorong pertumbuhan daerah tertinggal dan perbatasan perlu dilakukan upaya pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh di daerah. Mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Pemkab Deli Serdang telah menetapkan KSCT di Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Deli Serdang Nomor 1735 Tahun 2014 tentang Penetapan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh (KSCT) Kabupaten Deli Serdang.

**METODE PENELITIAN**

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu kegiatan pembangunan atau suatu bisnis. Keempat factor itulah yang membentuk akronim SWOT (*streng, weakness, opportunities, dan threats*).

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Secara teknis, analisis SWOT dapat dilakukan dengan dua metode yaitu Mode Kuantitatif dan Kualitatif, namun untuk penelitian ini penulis memakai Model Kualitatif dalam menganalisis pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh di Kecamatan Sibolangit tersebut.

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat suatu topik ataupun suatu permasalahan dari 4 empat sisi yang berbeda. Hasil dari analisa biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis ini akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini. Dari pembahasan diatas tadi, analisis SWOT merupakan instrumen yang bermanfaat dalam melakukan analisis strategi. Analisis ini berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi serta menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI S-O Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
THREATS (T)	STRATEGI S-T Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	STRATEGI W-T Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Secara kualitatif, penentuan analisis SWOT dilakukan setelah mengetahui dan menganalisis secara deskriptif kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman yang ada. Unsur-unsur SWOT meliputi: S (*strength*) yang berarti mengacu kepada keunggulan kompetitif dan kompetensi lainnya, W (*weakness*) yaitu hambatan yang membatasi pilihan-pilihan pada pengembangan strategi, O (*opportunity*) yakni menyediakan kondisi yang menguntungkan atau peluang yang membatasi penghalang, T (*threats*) yang berhubungan dengan kondisi yang dapat menghalangi atau ancaman dalam mencapai tujuan. Analisis SWOT memberikan output berupa matriks SWOT yang dapat menghasilkan empat sel atau tipe. Kemungkinan alternative strategi, yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T dan strategi S-T. Matrik SWOT dapat dilihat pada tabel tersebut

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Kecamatan Sibolangit secara administrasi terletak di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan letak geografisnya Kecamatan Sibolangit ini terletak pada kawasan hulunya Kabupaten Deli Serdang dan berbatasan langsung dengan administrasi Kabupaten Karo. Salah satu KSCT yang akan dikembangkan adalah Kawasan Agropolitan di Kecamatan Sibolangit. Untuk itu, dalam pengembangannya perlu dilakukan sebuah kajian guna menyusun rencana pengembangan wilayah strategis cepat tumbuh Kecamatan Sibolangit, yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan keunggulan yang terdapat di Kecamatan Sibolangit tersebut, harapan dari penulishasil dari kajian ini sangat diperlukan

karena dalam perencanaan sebuah KSCT sangat dibutuhkan langkah yang terpadu, komprehensif, dan berkelanjutan sesuai arah kebijakan pembangunan nasional dan daerah, serta menjamin keterpaduan antar sektor yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Wisata Alam**

Wisata Alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami ataupun sudah dilakukan usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, yang dimaksud dengan wisata alam seperti Bentang Alam, Panorama Gunung, Danau, Pantai, Hutan dan sebagainya. Kecamatan Sibolangit memiliki 14 kawasan wisata alam yang tersebar beberapa Desa. Kondisi dan jenis wisata alam sangat beragam, terdapat beberapa objek wisata yang telah ditangani secara baik oleh pengelola atau masyarakat setempat dan ada juga objek wisata yang masih alami tanpa dikelola dan campur tangan manusia. Mengetahui tingginya jumlah objek wisata alam di Kecamatan Sibolangit sangat penting untuk dikembangkan mengingat objek wisata alam masih terlihat alami dan sangat menarik karena keindahan alam dan keasrian alam. Sehingga pengembangan Kawasan Strategi Cepat Tumbuh yang akan dicanangkan sangat tepat untuk pengembangan kawasan dengan mengandalkan objek-objek wisata alam yang ada. Untuk lebih jelasnya mengenai wisata alam yang terdapat di Kecamatan Sibolangit dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.15**  
**Jenis Objek Wisata Alam di Kecamatan Sibolangit**

Nama Obyek Wisata Alam	Lokasi Objek Wisata
Air Terjun Loknya	Desa Bandar Baru
Bumi Perkemahan Pramuka	Desa Bandar Baru
Bukit Uruk Perkentangen	Desa Sikeben
Sungai Dua Rasa	Desa Cinta Rakyat
Sumber air Panas Negeri Suah	Desa Negeri Suah
Air Terjun Tujuh Tingkat	Desa Cinta Rakyat
Pemandian Alam Sembahe	Desa Sembahe
Lao Jabi Negeri Gungung	Desa Cinta Rakyat
Air Terjun Telaga Dua Warna	Desa Bandar Baru
Taman Hutan Wisata/Cagar Alam	Desa Sibolangit

*Sumber : hasil analisis 2015*

**Wisata Buatan Manusia**

Terdapat 3 (tiga) Jenis objek wisata buatan manusia di Kecamatan Sibolangit yang juga beragam, mulai dari objek wisata rohani, taman rekreasi serta dunia fantasi dan atraksi permainan. Dari ketiga lokasi objek wisata buatan ini, kawasan objek wisata Hill Park yang sangat potensial menjadi daya tarik untuk mendatangkan wisatawan. Hasil analisis dapat dikatakan bahwa tingginya minat wisata dikarenakan kelengkapan wahana permainan yang sangat baik. Untuk lebih jelasnya mengenai wisata buatan manusia yang terdapat di Kecamatan Sibolangit dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.16**  
**Jenis Objek Wisata Buatan di Kecamatan Sibolangit**

Nama Wisata Buatan	Obyek	Lokasi Objek Wisata
Wisata Rohani (Khatolik) Santa Clara		Desa Sikeben
Hill Park		Desa Suka Makmur
Retreat Center		Desa Suka Makmur

Sumber : hasil analisis 2015

**Matriks Analisis SWOT Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Kecamatan Sibolangit**

Dalam rangka penyusunan strategi pengembangan maka dilakukan analisis kondisi KSCT Kecamatan Sibolangit baik dari berbagai aspek, yaitu fisik/geografis, sumberdaya alam, kemampuan lahan, infrastruktur, ekonomi, social budaya, dan pariwisata. Analisis dilakukan terhadap yang ada pada saat ini maupun proyeksinya ke depan, sehingga dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan pengembangan wilayah ini sebagai Kawasan Strategis Cepat Tumbuh (KSCT). Dalam rangka menjalankan misi sebagai kawasan pengembangan ekonomi, maka dapat ditempuh beberapa langkah strategis, yaitu mengoptimalkan kekuatan atau potensi yang dimilikinya dengan memanfaatkan peluang sebanyak mungkin, dan meminimalkan kelemahan yang ada dengan selalu berupaya mengatasi tantangan atau ancaman yang dihadapinya. Dengan mengacu pada matriks hubungan antara kekuatan, peluang, dan kelemahan serta ancaman dapat dirumuskan pada tabel berikut.

**Matriks Analisis SWOT**

Internal Eksternal	Posisi geografis yang strategis Potensi SDA yang besar	Kapasitas prasarana dan sarana transportasi masi terbatas Para wisatawan masi kesulitan akses menuju ke lokasi wisata
Investasi sektor primer dan sekunder (perkebunan dan pariwisata/jasa) Perdagangan lintas batas	STRATEGI S-O Berdekatan dengan market pasar sehinggamempermudah menjualhasil bumi	STRATEGI W-O Menjalin hubungan dengan pihak swasta agar mau berinvestasi dalam mengembangkan pariwisata di Sibolangit
THREATS (T) Pertumbuhan ekonomi dikawasan saat ini masih lambat Rawan terhadap bencana longsor Dokumen RTRW belum di perdakan Peran serta pihak desa dan masyarakat masih kurang	STRATEGI S-T Meningkatkan peran pemerintah dalam melindungi dan pengendalian kawasan lindung	STRATEGI W-T Membenahi sarana dan prasarana Memberikan program insentif dan disinsentif kepada masyarakat yang membantu atau melanggar aturan pemerintah setempat.

Sumber : hasil pengolahan 2016

Kebijakan pengembangan KSCT melalui penetapan peraturan perundangan. Hal yang dibutuhkan bahwa KSCT adalah bagian integral dari penataan ruang nasional . Oleh karena itu langkah yang perlu dilakukan adalah : Pertama perlu penetapan KSCT sebagai Kawasan Strategis Nasional. Dengan ketetapan ini, maka ada landasan bagi pemerintah untuk melakukan langkah-langkah pengelolaan percepatan KSCT. Penetapan KSCT sebagai Kawasan Strategis Nasional perlu dirumuskan dalam bentuk

Peraturan Presiden (Perpres) sebagai implementasi Kawasan Strategis Nasional yang didefinisikan dalam PP Nomer 26 tahun 2008 tentang RTRWN.

Salah satu upaya untuk mengembangkan kawasan di perbatasan daerah adalah dengan membentuk kawasan strategis cepat tumbuh sebelumnya kita telah melihat adanya potensi-potensi yang dapat dikembangkan di kawasan tersebut. Berdasarkan pada analisis tersebut proyeksi kedepan, maka strategi utama dalam

pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh ini adalah dikembangkan sebagai kawasan agropolitan dan kepariwisataannya. Dengan berlakunya undang-undang tentang otonomi daerah, maka pemerintah daerah memiliki otoritas dalam hal mengembangkan pariwisata di daerahnya. Salah satu obyek wisata yang menjadi andalan daerah Kecamatan Sibolangit adalah wisata alam yang tinggi. Akan tetapi untuk promosi objek wisata yang ada di Kecamatan Sibolangit dapat dikatakan masih belum maksimal dikarenakan masih ada masyarakat pada umumnya masih belum mengetahui potensi objek wisata yang ada di Kecamatan Sibolangit ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang tepat untuk memajukan potensi wisata Kecamatan Sibolangit guna meningkatkan kunjungan wisatawan. Setelah melalui analisis dan kajian yang mendalam terhadap penemuan-penemuan di lapangan, promosi yang dilakukan lebih dari mulut ke mulut, memanfaatkan internet serta juga pagelaran seperti Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU) yang diselenggarakan di setiap tahunnya.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang  
UU RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

## **SIMPULAN**

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Kabupaten Deli Serdang yang menjadikan Kecamatan Sibolangit sebagai Kawasan Strategi Cepat Tumbuh (KSCT) yang menjadi sektor unggulan di Kecamatan Sibolangit itu sendiri adalah sektor pariwisatanya, adapun pariwisata yang terdapat di Kecamatan Sibolangit adalah wisata alam, wisata sejarah dan wisata buatan, akan tetapi pemerintah Kabupaten Deli Serdang belum mengoptimalkan secara signifikan sehingga belum mampu mendatangkan wisatawan skala besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bappeda, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2015-2035. *Rencana Tata Ruang Kabupaten Deli Serdang*. Kabupaten Deli Serdang
- Muta'ali, L. 2015. *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang Ruang dan Lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG) Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.